

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**KATEKESE KEBANGSAAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERLIBATAN GENERASI INSAN BERIMAN Z DI PAROKI ST. ANTONIUS PADUA, KOTABARU, YOGYAKARTA, DALAM HIDUP BERBANGSA**”. Judul ini dipilih berdasarkan keprihatinan penulis terhadap Katekese Kebangsaan yang masih terasa asing di kalangan generasi insan beriman Z, sementara paroki mulai membuka jalan melalui kegiatan-kegiatan Gereja yang melibatkan mereka untuk berpartisipasi dalam hidup berbangsa dalam masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, penulis menyusun skripsi dengan harapan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pegiat katekese dalam menyelenggarakan Katekese Kebangsaan yang melibatkan sekaligus terkoneksi dengan generasi insan beriman Z di Paroki St. Antonius Padua, Kotabaru, Yogyakarta. Penulisan skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan desain naturalistik. Katekese kebangsaan merupakan rintisan katekese baru yang menekankan aspek desain dalam penyelenggaraannya. Meskipun demikian, gagasan embrional katekese kebangsaan sudah ada sejak Sidang Agung Gereja Katolik Indonesia (SAGKI) 2005 yang mendorong orang muda untuk menjadi pemimpin dan peduli terhadap persoalan kebangsaan serta. Kemunculan komunitas Ekaristi Kaum Muda (EKM) turut menjadi salah satu gagasan embrional munculnya Katekese Kebangsaan di paroki St. Antonius Padua, Kotabaru, Yogyakarta. Nota Pastoral KWI 2017 juga memanggil Gereja yang Relevan dan Signifikan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, studi dokumen dan wawancara. Subjek yang dijadikan partisipan utama dalam penelitian ini yaitu generasi insan beriman Z di Paroki St. Antonius Padua, Kotabaru, Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Katekese Kebangsaan yang didesain dapat terkoneksi dan melibatkan insan beriman Z dalam hidup berbangsa di tengah masyarakat. Berdasarkan riset yang telah dilakukan di Paroki St. Antonius Padua, Kotabaru, Yogyakarta, ditemukan fakta bahwa gagasan embrional katekese kebangsaan secara organik sudah mulai diterapkan melalui berbagai kegiatan *srawung* yang dilakukan generasi insan beriman Z. Selain itu, ditemukan fakta selanjutnya bahwa generasi insan beriman Z memiliki tingkat keterlibatan yang baik terhadap persoalan kebangsaan. Berdasarkan fakta tersebut penulis berpendapat bahwa Gereja perlu menyelenggarakan Katekese Kebangsaan secara sistematis menggunakan desain aktivitas yang memungkinkan generasi insan beriman Z dapat terkoneksi dan terlibat di dalamnya. Penulis mengusulkan Katekese Kebangsaan untuk generasi insan beriman Z dengan menggunakan media digital melalui *podcast* dan *platform* pada media sosial.

Kata-kata kunci: Katekese Kebangsaan, Generasi Z, *Srawung*, *podcast*, *platform*.

ABSTRACT

This undergraduate thesis is entitled "NATIONHOOD CATECHESIS AS AN EFFORT TO IMPROVE THE INVOLVEMENT OF GEN Z IN THE ST. ANTONY PADUA'S PARISH, KOTABARU, YOGYAKARTA, IN BUILDING UP THEIR NATION". This title was chosen based on the writer's concern regarding the unfamiliarity of the Gen Z to the Nationhood Catechesis, while at the same time the Parish has already started to pave ways to involve them in participating in the live of the Indonesian nation society. Hence, the writer writes the undegraduate thesis to offer some ideas to Catechists in organizing the Nationhood Catechesis which can involve and connected to the Gen Z in the St. Antony Padua's Parish, Kotabaru, Yogyakarta. Nationhood Catechesis is a breakthrough which emphasizes the designed aspects in its implementation. Embryonal idea of the Nationhood Catechesis has been discussed since the Indonesian Catholic Church Supreme Council Meeting (SAGKI) in 2005 which encouraged the youth to become leaders and pay attention to the national issues. Besides, the emergence of the Youth Eucharistic Celebration (EKM) has also become one of the embryonal ideas in giving birth to the Nationhood Catechesis in the St. Antony Padua's Parish, Kotabaru, Yogyakarta. The undergraduate thesis employs descriptive qualitative research method with naturalistic design. The data collection techniques used in this research are observation, document study, and depth interviews. The participants of the research are the Gen Z, a chairperson of the catechetical comission, the founder of the EKM, the pastor of St. Antony Padua's Parish Kotabaru, Yogyakarta, and an expert of the history of the parish. The findings show that the designed Nationhood Catechesis can connect to and involve the Gen Z in the life of the nation. Based on the research done in the St. Antony Padua's Parish, Kotabaru, Yogyakarta it is found of that the embryonal ideas of the nationhood catechesis has already been implemented by the Gen Z organically in many activities, such as the Srawung. Aside from this, it is also discovered that the Gen Z have adequate level of involvement in the national issues. Based on the findings, the writer suggests that Catholic Parishes in Indonesia systematically organize Nationhood Catechesis by designing activities that will help the Gen Z to be connected and involve in it. The writer also recommends that the Nationhood Catechesis for the Gen Z through the use of is being exercised using digital media such as podcasts and platforms on social media.

Keywords : *Nationhood Catechesis, Gen Z, srawung, podcast, platforms.*